

BAB III

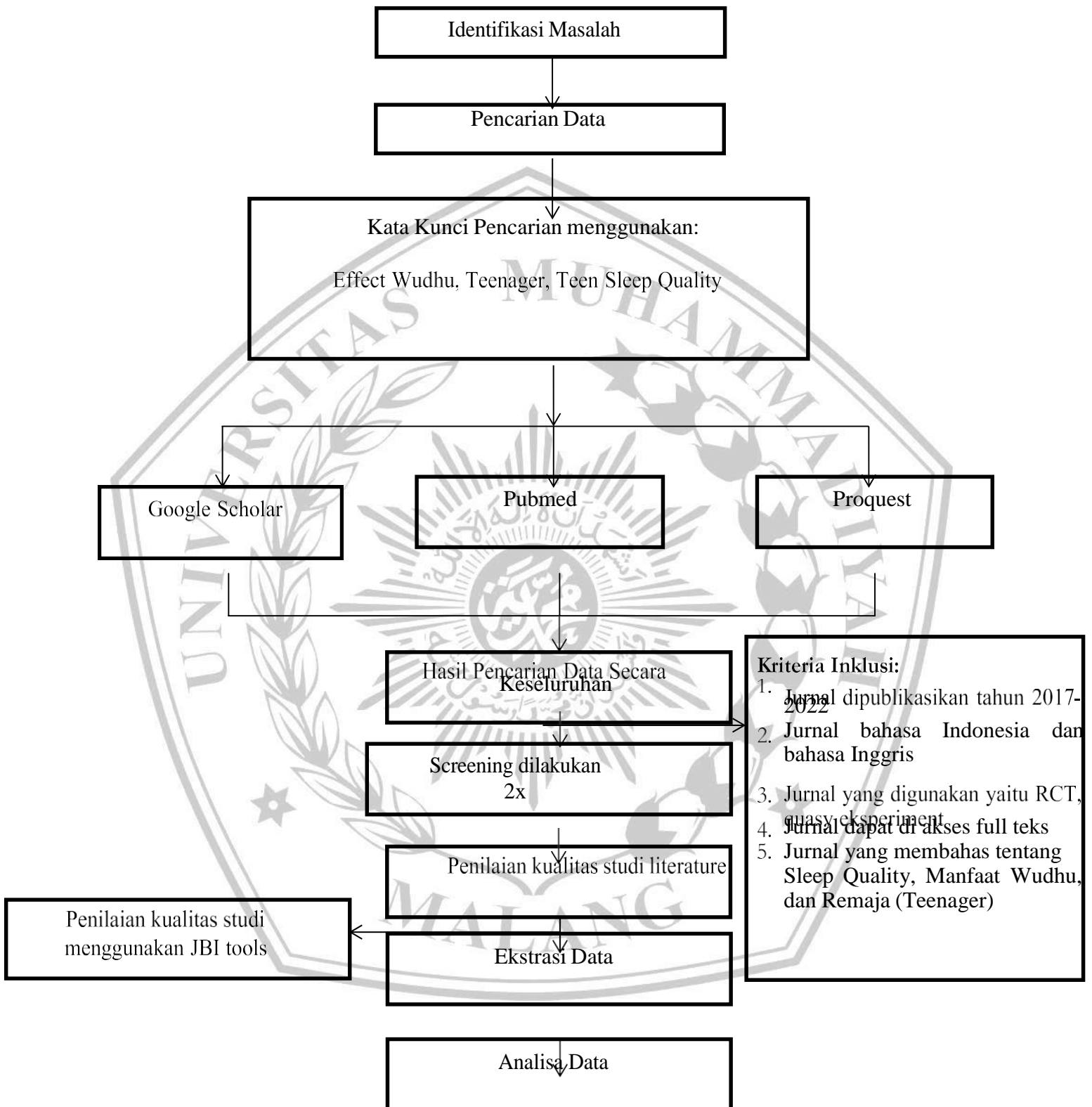
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain *Literature Review (LR)*. Literature review adalah suatu kerangka, konsep konsep atau orientasi untuk melakukan analisis dan klasifikasi fakta yang dikumpulkan dalam penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber rujukan dari (buku, jurnal, artikel, dan majalah) yang diacu hendaknya relevan dan terbaru (state of art) serta sesuai dengan yang terdapat dalam pustaka acuan. Tujuan melakukan literature review adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah (Mardiyantoro, et al, 2017). Uraian dalam literature review diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada jurnal terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh terapi wudhu terhadap kualitas tidur remaja. Rangkuman secara menyeluruh dalam bentuk literature review mengenai pengaruh terapi wudhu untuk menurunkan gangguan tidur yang dialami oleh remaja. Protocol dan evaluasi literature review akan menggunakan PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan literature review.

3.2 Tahapan Literature Review

Berdasarkan hasil pencarian literature review melalui publikasi dari data base yang telah ditentukan dan menggunakan kata kunci yang sudah ditetapkan, berikut penulis menjabarkan tahapan literature review yang dimaksudkan:



3.2.2 Identifikasi Masalah

Penelitian dianggap penting dan dapat digunakan jika terdapat permasalahan dalam penelitian. Masalah diartikan sebagai suatu situasi dimana suatu fakta terjadi dan sudah menyimpang darisebuah batas toleransi yang ditentukan. Masalah penelitian juga dapat disebut dengan suatu persoalan atau kesenjangan yang dapat menuntun peneliti untuk mencari suatu solusi dari permasalahan tersebut (Mahdiyah et al., 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa jurnal- jurnal dan artikel terdahulu secara internasional maupun nasional. Pada penelitian ini, permasalahan yang dikaji yaitu gangguan kualitas tidur pada remaja.

3.2.3 Pencarian Data

Dalam penelitian ini, pencarian data dilakukan pada bulan November-Januari 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut bukan dari pengamatan langsung, tetapi didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapatkan oleh peneliti berupa jurnal artikel tentang Pengaruh Terapi Wudhu Terhadap Kualitas Tidur Remaja dengan jurnal internasional maupun nasional. Pencarian data literature review dalam penelitian ini yaitu menggunakan database berupa Google Scholar, Pubmed, dan Proquest. Berdasarkan pada judul penelitian ini “Studi Literature Pengaruh Terapi Wudhu Terhadap Kualitas Tidur Remaja”, maka kata kunci yang dapat digunakan sebagai berikut:

Terapi Wudhu	Kualitas Tidur Remaja	Remaja
And,	And,	And,
Wudhu Theraphy/Ablution	Sleep Quality	Teenager

3.2.4 Screening

Menurut Kamus Bahasa Inggris Terjemahan Bahasa Indonesia, arti dari kata screening adalah penyaringan. Dalam penelitian ini, screening digunakan untuk mempermudah dalam menentukan data yang sesuai dengan topic yang akan diteliti. Topic yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Studi Literatur Pengaruh Terapi Wudhu Terhadap Kualitas Tidur Remaja.

Untuk mendapatkan data maupun informasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil datapenelitian dari peneliti terdahulu dengan jurnal yang terdahulu terkait Terapi Wudhu Terhadap Kualitas Tidur Remaja, jurnal yang didapatkan akan dianalisa untuk mengetahui apakah jurnal tersebut sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS framework (Eriksen, 2018), yang terdiri dari:

1. Population/Problem/Purpose yaitu populasi, masalah, dan tujuan yang akan dianalisis sesuai dengan tema dan judul yang sudah ditentukan dalam penelitian literature review.
2. Intervention adalah suatu tindakan intervensi penatalaksanaan yang diberikan terhadap suatu kasus atau fenomena dari perorangan maupun kelompok serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema dan judul yang sudah ditentukan dalam penelitian literature review.
3. Comparison adalah suatu tindakan dari perlakuan lain atau perbandingan yang digunakan sebagai pembanding dari intervensi utama yang diberikan kepada kelompok control, jika tidak dapat menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih untuk diberikan intervensi kepada kelompok perlakuan lain.

4. Outcome adalah hasil dari luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengantema atau judul yang telah ditentukan dalam penelitian literature review.

5. Study desain adalah desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan direview oleh peneliti.

Kriteria	Inklusi	Enklusi
Population	Remaja yang memiliki gangguan tidur	Remaja yang tidak menggunakan wudhu sebagai relaksasi dan terapi
Intervention	Menggunakan metode terapi wudhu	-
Comparators	-	-
Outcome	Hasil kualitas tidur remaja dapat meningkat.	-
Study design dan publication type	Menggunakan model RCT / quasy eksperimen.	-
Publication years	Dalam rentan waktu 5 tahun (2017-2022)	Dalam rentan waktu lebih dari 5 tahun (lebih dari 2015)
Language	Menggunakan bahasa Inggris dan Indonesia	Bahasa selain bahasa Inggris dan Indonesia.

3.2.4 Penilaian Kualitas

Peneliti melakukan penyaringan terhadap materi dan artikel yang akan dijadikan acuan sebagai literature, dimana akan dilakukan analisis dan penilaian kualitas ilmiah terhadap penelitian pengaruh terapi wudhu terhadap kualitas tidur remaja yaitu dengan menilai ketelitian desain dan metode penelitian dari berbagai sumber yang relevan yang akan digunakan. Pada tahun 2017, JBI digunakan untuk membantu menilai kepercayaan, relevan dan hasil dari penelitian yang telah diterbitkan, keuntungan yang dapat dirasakan oleh mahasiswa kesehatan dan profesional dalam penggunaan simulasi klinis menggunakan dramatisasi (Mombaue et al., 2018). Pada penelitian ini menggunakan desain Quasy Eksperiment yang merupakan eksperimen yang memiliki perlakuan (treatments). Pengukuran dampak (outcome measures), dan unit-unit eksperimen (eksperiment units), namun tidak menggunakan penempatan secaraacak. Penelitian dengan menggunakan metode *Literature Review* menggunakan beberapa kriteria dalam melakukan penilaian kualitas jurnal diantaranya, terdapat kesesuaian antara topic penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jika jurnal yang akan digunakan sebagai data untuk dianalisis dalam penelitian tidak dapat memenuhi kriteria diatas, maka jurnal tidak dapat digunakan untuk diteliti.

3.2.5 Ekstrasi Data

Author, Publication year, title	Country of origin	Study design	Quality score	Population	Sample	Intervention	Comparation	Outcome
---------------------------------	-------------------	--------------	---------------	------------	--------	--------------	-------------	---------

Ekstrasi data adalah proses pengambilan data yang digunakan dari sumber data warehouse dan selanjutnya akan dimasukkan pada *staging area* untuk diproses pada tahap selanjutnya (Siswanto, 2016). Jika data yang telah didapatkan sudah memenuhi syarat maka dapat dilakukan ekstrasi data. Kemudian setelah dilakukan proses penyaringan jurnal dan artikel, maka dapat diketahui berapa skor total akhir data yang sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dianalisis lebih lanjut.

